

**“EVALUASI WAKTU TUNGGU PELAYANAN RESEP OBAT
JADI DI FARMASI RAWAT JALAN LANTAI 2
RUMAH SAKIT SWASTA DI KOTA BANDUNG
PERIODE JANUARI
TAHUN 2020”**

ABSTRAK

Farmasi merupakan salah satu bagian rumah sakit yang sangat penting karena penunjang medis dan juga sumber pendapatan utama. Waktu tunggu pelayanan resep adalah selisih waktu awal resep masuk farmasi dan waktu akhir obat siap diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui waktu yang diluangkan oleh pasien ketika menunggu resep pada satu klinik di Farmasi Lantai 2 Rumah Sakit Swasta di Kota Bandung, sehingga pasien dapat memperkirakan waktu pelayanan resepnya. Penelitian ini bersifat deskriptif observatif dari data lampau (retrospektif) dari data pelayanan resep obat jadi. Data yang diambil adalah seluruh resep obat jadi ≤ 3 item yang dilayani di farmasi pada periode Januari 2020 pada pukul 07.00-15.00 WIB, di Klinik Kebidanan & Kandungan, Klinik Orthopaedi & Traumatologi, Klinik Kulit & Kelamin, Klinik Kesehatan Keluarga (K3). Hasil penelitian menunjukkan rata-rata waktu tunggu pelayanan resep obat jadi ≤ 3 item yaitu 8 menit. Pada klinik-klinik yang diteliti terdapat perbedaan yaitu Klinik Kebidanan & Kandungan waktu rata-ratanya 7 menit, Klinik Kesehatan Keluarga (K3) waktu rata-ratanya 7 menit, Klinik Orthopaedi & Traumatologi waktu rata-ratanya 8 menit dan klinik Kulit & Kelamin waktu rata-ratanya 11 menit. Dapat disimpulkan bahwa waktu tunggu pelayanan resep jadi di Rumah Sakit Swasta di Kota Bandung telah memenuhi *Quality objective* rumah sakit tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi waktu tunggu pelayanan resep obat jadi di Farmasi Rawat Jalan lantai 2 Rumah Sakit Swasta di Kota Bandung Periode Januari Tahun 2020 adalah banyaknya kunjungan pasien pada satu waktu yang sama, masih adanya resep manual yang dibuat oleh dokter, kurangnya tenaga kerja, dan minimnya ketersediaan obat pada farmasi tersebut.

Kata kunci : Waktu Tunggu, Obat Jadi, *Quality objective* RS.

ABSTRACT

Hospital Pharmacy is one part of the hospital that is very important because of medical support and also the main source of income. The quality of IFRS services can be assessed from several indicators. One of them is the waiting time for prescription service which is the difference between the initial time of prescription entering pharmacy and the final time the drug is ready to be given. This study aims to determine the time spent by patients while waiting for a prescription at a clinic at the 2nd Floor Pharmacy at a Private Hospital in Bandung, so that patients can estimate the time of prescription service. The data taken are all finished prescription drugs ≤ 3 items served in the pharmacy in the January 2020 period at 07.00-15.00 WIB, at the Obstetrics & Gynecology Clinic, the Orthopedic & Traumatology Clinic, the Skin & Gynecology Clinic, and The Family Health Clinic. The results showed the average waiting time for prescription drugs < 3 items is 8 minutes. In the clinics studied there are differences, while at the Obstetrics & Gynecology Clinic, the average time is 7 minutes; at the Family Health Clinic, the average time is 7 minutes; at the Orthopedic & Traumatology Clinic has an average time of 8 minutes and at the Skin & Gynecology Clinic. - it's 11 minutes. It can be concluded that the waiting time for prescription services at Private Hospitals in Bandung has met the hospital's Quality objectives. Factors that influence the waiting time for finished drug prescription services at Outpatient Pharmacy on the 2nd floor of Private Hospitals in Bandung in the January 2020 period are the number of patient visits at the same time, there are still manual prescriptions made by doctors, lack of labor, and the minimum availability of drugs in the pharmacy.

Keywords: Waiting Time, Drugs, Hospital Quality Objective